



---

## PELAKSANAAN PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU SD NEGERI 49 BALANG 1

Sri Ningsi<sup>1</sup>, Sumarlin Mus<sup>2</sup>, Andi Nurochmah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : [sriningsi552@gmail.com](mailto:sriningsi552@gmail.com), [sumarlin.mus@unm.ac.id](mailto:sumarlin.mus@unm.ac.id), [andi.nurochmah@unm.ac.id](mailto:andi.nurochmah@unm.ac.id)

---

### Artikel info

#### Artikel history:

Received; xx-xx

Revised:xx-xx

Accepted;xx-xx

***Abstract.** This study examines the Academic Supervision of Principals to Improve Teacher Performance at SD Negeri 49 Balang 1 Jeneponto Regency. The purpose of this study was to describe the planning, implementation, follow-up as well as the supporting and inhibiting factors of the school principal's academic supervision to improve teacher performance in managing learning at SD Negeri 49 Balang 1. This study used a qualitative research approach, with a descriptive research type. This research was conducted at SD Negeri 49 Balang 1, Jeneponto Regency. The data sources in this study are school principals and teachers. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The results of the study show that: (1) planning for supervision supervision of school principals is carried out periodically and continuously by involving teachers in the process which is carried out at the beginning of the school year and routinely carried out every year which in the preparation process includes formulating supervision objectives, determining the techniques used in supervision , make a schedule for supervision and determine the techniques used during supervision and use instruments guided by LPMP. (2) the implementation of academic supervision has been running effectively with the time of carrying out activities at the beginning of the semester in each class (3) the follow-up of academic supervision is to correct the results of supervision carried out in class with the teacher related to the learning process carried out and the school principal conducts education and training for teachers, namely IHT (Inhouse Training) (4) supporting and inhibiting factors of academic supervision. Supporting factors in the implementation of academic supervision. hindering the supervision of school principals in improving teacher performance, namely discipline, situations and conditions as well as facilities and infrastructure*

---

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri 49 Balang 1 Kabupaten Jeneponto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut serta faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran pada SD Negeri 49 Balang 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 49 Balang 1 Kabupaten Jeneponto. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan melibatkan guru dalam proses tersebut yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya yang dalam proses penyusunan mencakup perumusan tujuan supervise, penentuan Teknik yang digunakan dalam supervise, membuat jadwal supervisi dan penentuan Teknik yang digunakan saat supervisi serta menggunakan instrument berpedoman dari LPMP. (2) pelaksanaan supervisi akademik sudah berjalan efektif dengan waktu pelaksanaan kegiatan pada awal semester di kelas masing-masing (3) tindak lanjut supervisi akademik adalah mengoreksi terkait hasil supervise yang dilakukan di kelas Bersama guru terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan dan kepala sekolah mengadakan Pendidikan dan pelatihan kepada guru yakni IHT (*Inhouse Training*) (4) faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik faktor pendukung didalam pelaksanaan supervisi akademik Kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran adalah kelengkapan perangkat administrasi, Kesadaran tenaga pendidik dan respon baik dari guru serta faktor yang bisa menghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kedisiplinan, situasi dan kondisi serta sarana dan prasaran

---

**Keywords:**

*Keywords satu;*  
*Keywords dua;*  
*Keywords tiga; (5).*

---

**Corresponden author:**

Jalan:xxxx,  
Email: [xxxx@gmail.com](mailto:xxxx@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia merupakan upaya terkoordinasi dari semua pelaksana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat besar peran guru sebagai pengajar dan pendidikan yang profesional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru dituntut agar selalu berupaya meningkatkan pembelajaran dengan terus mengikuti perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi (UUSPN, 2003).

Dalam UU No.20/2003 Tentang Sistem

Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Mutu pendidikan merupakan komponen yang penting bagi keberlangsungan pendidikan. Saat ini di Indonesia juga sedang berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, dimana pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan bangsa. Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar dan guru merupakan seorang figur sentral dalam proses belajar mengajar, ditangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah.(Undang-undang, n.d.)

Pelaksanaan supervisi akademik adalah melakukan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran guru tersebut. Supervisi yang

baik harus mampu membuat guru semakin kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemendiknas (2011) yang dimaksud dengan supervisi akademik adalah salah satu fungsi mendasar dalam keseluruhan programsekolah(Akademik, 2022). Hasil supervisi berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Dengan adanya pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru

Menurut Jasmani dan Syaiful (2013) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru dapat dikatakan sebagai perilaku guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil yang dicapai menunjukkan efektifitas perilaku kerja guru yang bersangkutan. Hasil kerja guru pada gilirannya dipengaruhi oleh kinerja guru. Pada hakekatnya kinerja guru adalah perilaku yang

dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kreteria tertentu. Salah satu ciri tenaga kerja yang berkualitas adalah disiplin, yang berarti setiap tenaga pelaksana termasuk guru-guru harus mempunyai disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Disiplin kerja guru sangat penting dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi awal yang di lakukan di SD Negeri 49 Balang 1 Kabupaten Jeneponto menemukan bahwa Dalam proses pembelajaran guru sangat minim sekali yang menggunakan media dan alat alat peraga. Dampaknya adalah pembelajaran menjadi monoton dan kurang kreatif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut tidak terlaksana dengan baik, seperti guru sendiri dengan kompetensi pengetahuan yang masih terbatas dan pengetahuan guru hanya di asah kalau ada kagiatan MGMP dan workshop

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Program Supervisi

Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri 49 Balang 1 di Kabupaten Jeneponto

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Sugiyono (2007) sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut Sugiyono (2013) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Rahman & Pansyah, 2019). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16) (Penelitian, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan**

##### **1) Membuat perencanaan supervisi akademik**

Perencanaan merupakan langkah awal menuju keberhasilan dari suatu pekerjaan agar pekerjaan itu dapat berjalan dengan baik dan lancar, termasuk supervisi akademik. Oleh karenanya penyusunan program perencanaan supervisi akademik sangat perlu dilakukan.

##### **2) Membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik**

Dalam penyusunan program supervisi kepala sekolah SD Negeri 49 Balang 1 dilakukan pada awal tahun Pelajaran dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya. penyusunan program supervisi akademik tersebut meliputi penyusunan program tahunan, kemudian

dijabarkan dalam program semester, dan selanjutnya membuat program kerja atau jadwal pelaksanaan supervisi kunjungan kelas.

### **3) Mempersiapkan instrumen supervisi akademik**

Dalam penyusunan instrumen supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah diketahui bahwa dalam menyusun instrument supervisi akademik, Instrumen penilaiannya yang digunakan berpedoman dari LPMP. Selain itu, menggunakan instrumen telaah RPP, instrumen pengamatan pembelajaran, format observasi hasil belajar, format hasil supervisi akademik dan format tindak lanjut analisis data supervisi.

## **2. Pelaksanaan Supervisi**

### **1) Melaksanakan supervisi akademik sesuai jadwal yang telah disepakati**

Dalam meningkatkan kualitas guru di SD Negeri 49 Balang 1 tidak lepas dari pelaksanaan Supervisi kepala sekolah yang dijalankan oleh orang yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan lebih dalam dengan tingkat kepekaan yang tajam

dalam memahami objek pekerjaan dengan hati yang jernih dan memiliki sifat kedisiplinan dalam diri seorang supervisor (Kepala Sekolah). Terkait dengan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, adapun jadwal tertentu pelaksanaan supervisi akademik yakni setiap memasuki awal semester

### **2) Menggunakan instrumen supervisi akademik sebagai panduan**

Adapun cara kepala sekolah dalam melakukan penilaian pelaksanaan supervise akademik dengan cara memberikan penilaian kepada guru melalui format instrument yang telah dibuat sebelumnya yang harus diisi dan harus dilaporkan kepala sekolah ke coordinator wilayah (Korwil).

### **3) Melaksanakan supervisi akademik tidak hanya menjalankan fungsi administrasi**

Pelaksanaan supervisi sudah berjalan efektif yang pelaksanaannya setiap memasuki awal semester di kelas masing-masing yang selanjutnya penilaiannya dilakukan berdasarkan instrument yang telah disusun dan memberikan peringatan kepada guru yang

mengikuti supervise yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### 3. Tindaklanjut Supervisi

#### 1) Memberikan Arahan dan Bimbingan pada Guru

Bentuk tindak lanjut supervise yang dilakukan kepala sekolah yakni dengan mengoreksi hasil temuan selama supervisi dengan cara memanggil guru yang bersangkutan keruangannya lalu menyampaikan terkait apa saja yang mesti diperbaiki misalnya dalam hal penyampaian materi pembelajaran ke siswa dan sebagainya

#### 2) Merencanakan Tindaklanjut Supervisi Akademik

Tindak lanjut yang diberikan terhadap hasil kegiatan supervisi setelah kepala sekolah mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam mengadakan kegiatan pembelajaran, kepala sekolah mengadakan Pendidikan dan pelatihan kepada guru seperti IHT (*Inhouse Training*) yang dilaksanakan oleh para guru dengan cara satu orang guru menjadi pemateri yang dipilih oleh kepala sekolah berdasarkan penilaian waktu supervisi dilakukan, tujuan dilaksanakannya IHT tersebut untuk melatih

kemampuan mengajar misalnya menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi canva dan powerpoint.

#### 3) Memberikan Solusi untuk Perbaikan

Mengenai tindak lanjut kepala sekolah setelah supervise dilaksanakan, beliau menyatakan bahwa tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengoreksi terkait dengan pelaksanaan supervise guru dikelas, tahap ini dilaksanakan dengan memanggil guru yang bersangkutan kemudian menjelaskan terkait hal-hal apa saja yang mesti diperbaiki dan hal yang sudah bagus dan mesti dipertahankan.

### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

#### 1) Faktor Pendukung

Faktor yang mempengaruhi supervise akademik kepala sekolah di SD Negeri 49 Balang 1 atau yang mendukung adalah faktor motivasi dan dapat memberikan semangat.

#### 2) Faktor Penghambat

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam menjalankan tugasnya tidak lepas dari hambatan atau dapat juga disebut dengan kendala, baik kendala internal maupun eksternal. Dalam suatu lembaga kepala

sekolah bekerja sama dengan berbagai macam karakteristik yang berbeda dengan situasi yang beragam pula, seorang supervisor harus segera tanggap dengan hal tersebut agar jika sewaktu-waktu menghadapi permasalahan seorang kepala sekolah dapat tetap menjalankan tugasnya sebagai supervisor dengan baik.

## **B. Pembahasan**

### **a. Perencanaan Supervisi Akademik**

Hasil penelitian menemukan bahwa perencanaan supervisi dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan melibatkan guru dalam proses tersebut yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya yang dalam proses penyusunan mencakup perumusan tujuan supervise, penentuan Teknik yang digunakan dalam supervise, membuat jadwal supervise dan penentuan Teknik yang digunakan saat supervisi serta menggunakan instrument yang berpedoman dari LPMP. Selain itu, menggunakan instrumen telaah RPP, instrumen pengamatan pembelajaran, format observasi hasil belajar, format hasil supervisi akademik dan format tindak lanjut analisis data supervise

### **b. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan supervisi sudah berjalan efektif yang pelaksanaannya setiap memasuki awal semester di kelas masing-masing selanjutnya penilaiannya dilakukan berdasarkan instrument yang telah disusun dan memberikan peringatan kepada guru yang mengikuti supervise yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### **c. Tindaklanjut Supervisi Akademik**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tindaklanjut kepala sekolah dalam kegiatan supervisi adalah (1) mengoreksi terkait hasil supervise yang dilakukan di kelas Bersama guru terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (2) kepala sekolah mengadakan Pendidikan dan pelatihan kepada guru seperti IHT (*Inhouse Training*) yang dilaksanakan oleh para guru dengan cara satu orang guru menjadi pemateri yang dipilih oleh kepala sekolah berdasarkan penilaian waktu supervisi dilakukan.

### **d. Faktor Pendukung dan Faktor**

**Penghambat didalam Pelaksanaan  
Supervisi Akademik**



Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 3 (tiga) faktor pendukung didalam pelaksanaan supervisi akademik Kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran pada SD Negeri 49 Balang 1 (1) kelengkapan perangkat administrasi (2) Kesadaran tenaga pendidik (3) respon baik dari guru.

Dan terdapat 3 (tiga) faktor penghambat didalam pelaksanaan supervisi akademik Kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran pada SD Negeri 49 Balang 1 yakni (1) faktor kedisiplinan (2) situasi dan kondisi (3) sarana dan pra sarana yang kurang memadai.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., IPU, ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Mustafa,. M.Si., sebagai Wakil

Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Ansar M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.

4. Dr. Ed. Faridah, ST, .M.Sc selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik
7. Pegawai/Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta pengetahuan, layanan akademik serta administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya

dengan lancar.

8. Marhaeni Baso S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 49 Balang 1 yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian
9. Pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 49 Balang 1 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
10. Sahabat saya A. Cita Aulia Selmita, Nurhaja Handayani, Nur Fadillah Febrianti, Nurrahmaniar Haris, Kasmira, Suci Susanto dan Dewi Lestari Syam, telah memberikan semangat dan motivasi, senantiasa menemani dan mengantar kemana pun penulis
11. Teman-teman Adminitrasi Pendidikan kelas 03 yang telah memberikan pengalaman dan banyak cerita berwarna selama 4 tahun perkuliahan serta seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri49 Balang 1 Di Kabupaten Jeneponto, baik melalui wawancara, observasi, dandokumentasi maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri 49 Balang 1 dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dengan melibatkan guru dalam proses tersebut yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya yang dalam proses penyusunan mencakup perumusan tujuan supervise, penentuan Teknik yang digunakan dalam supervise, membuat jadwal supervisi dan penentuan Teknik yang digunakan saat supervisi serta menggunakan instrument yang berpedoman dari LPMP. Selain itu, menggunakan instrumen telaah RPP, instrumen pengamatan pembelajaran, format observasi hasil belajar, format hasil supervisi akademik dan format tindak lanjut analisis data supervisi.
2. Pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh Kepala sekolah SD Negeri 49 Balang

1 sudah berjalan efektif dengan waktu pelaksanaan kegiatan pada awal semester di kelas masing-masing yang selanjutnya penilaiannya dilakukan berdasarkan instrument yang telah disusun dan memberikan peringatan kepada guru yang mengikuti supervise yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Tindaklanjut kepala sekolah dalam kegiatan supervisi adalah (1) mengoreksi terkait hasil supervise yang dilakukan di kelas Bersama guru terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (2) kepala sekolah mengadakan Pendidikan dan pelatihan kepada guru yakni IHT (*Inhouse Training*)
4. Ada 3 (tiga) faktor pendukung didalam pelaksanaan supervisi akademik Kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran pada SD Negeri 49 Balang 1 (1) kelengkapan perangkat administrasi (2) Kesadaran tenaga pendidik (3) respon baik dari guru serta ada 3 (tiga) faktor yang bisa menghambat supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu (1) kedisiplinan (2) situasi dan kondis (3) sarana dan prasarana.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

Bagi Kepala Sekolah Saran dari peneliti seharusnya semua guru diberikan supervisi dan menindaklanjuti hasil dari supervisi tersebut agar meningkatkan kinerja guru dan dapat mengidentifikasi guru mana yang perlu bimbingan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Jasmani, A., & Mustofa, S. (2013). Supervisi Pendidikan terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru. *Yogyakarta: ArRuzz Media Akademik*, P. S. (2022). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)* (Vol. 3, Issue 1). <https://doi.org/10.51454/jpp.v3i1.441>
- Penelitian, M. (2013). Metodologi Penelitian. In *Jurnal Penelitian*. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- Rahman, M. Z., & Pansyah, D. (2019). jurnal kajian penelitian & pengembangan pendidikan. In *Jurnal Kajian Penelitian &*

*Pengembangan Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>

Undang-undang. (n.d.). *UNDANG*.

Sugiyono, M. P. P. K. (2007). *Kualitaitaif dan r&d*, Bandung: Alfabeta, 2010. *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung:Alfabeta.*